

Indonesian Journal of Educational Research (IJER)

Volume 1, Issue 3, September 2025, P. 17-21

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17189528>

Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V SD Negeri 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto

The Influence of Imaginative Learning Model on Poetry Writing Ability of Fifth Grade Students of SD Negeri 62 Beroanging, Jeneponto Regency

Mitra, Rosdiana, Hamsiah Djafar

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

E-mail: mitram085@gmail.com

Abstract

This study aims to determine students' poetry writing skills before the implementation of the imaginative learning model at SDN 62 Beroanging, Jeneponto Regency, students' poetry writing skills after the implementation of the imaginative learning model at SDN 62 Beroanging, Jeneponto Regency, and to examine the effect of the imaginative learning model on the poetry writing skills of fifth-grade students at SDN 62 Beroanging, Jeneponto Regency. This research employed a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of fifth-grade students at SDN 62 Beroanging. The sampling technique used was saturated sampling, with the sample comprising 11 students. Data collection techniques included tests and documentation. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential analysis. The results of the study show that: (1) students' poetry writing skills before the implementation of the imaginative learning model obtained an average score of 55.90; (2) students' poetry writing skills after the implementation of the imaginative learning model obtained an average score of 82.73; (3) inferential statistics using the N-gain test showed percentages in the high category (64%), medium category (27%), and low category (9%), with an average score of 0.54, which falls into the medium category. These findings indicate a difference in students' poetry writing skills before and after the implementation of the imaginative learning model, as evidenced by higher post-test scores compared to pre-test scores. Hypothesis testing yielded a significance value of 0.000, with $df = 21$ and $sig. (2-tailed) = 0.000/2 = 0 < 0.05$

Keywords: Imaginative Model, writing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran imajinatif di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto, untuk kemampuan menulis puisi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran imajinatif di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran imajinatif terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode preexperimental dengan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini kelas V SDN 62 Beroanging. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 11 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran imajinatif memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,90. 2) Kemampuan menulis puisi peserta didik setelah penerapan model pembelajaran imajinatif memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,73. 3) Statistik inferensial dengan uji N-gain diperoleh nilai persentase pada kategori tinggi 64%, sedang 27% dan kategori rendah 9%, dengan rata-rata 0,54 yang tergolong kategori sedang. Hal ini ditunjukkan terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran imajinatif, jika dilihat dari nilai *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test*. Menggunakan uji hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0,000, $df = 21$ dan $sig. (2 tailed) = 0.000/2 = 0 < 0,05$.

Kata Kunci: Model Imajinatif, Menulis Puisi.

Article Info

Received date: 25 Agustus 2025

Revised date: 27 Agustus 2025

Accepted date: 09 September 2025

INTRODUCTION

Manusia pada hakikatnya memiliki beberapa instrumen atau alat untuk mendapatkan pengetahuan dalam kehidupannya. Sebut saja melalui alat indra, akal, wahyu, dan masih banyak lagi. Alat indra membentuk satu pengetahuan yang bisa diawali dengan melihat, mendengar, mengecap, meraba, dan mencium sedangkan pengetahuan yang didapatkan melalui instrument akal bisa diimajinasikan. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan kemampuan peserta didik untuk bisa mengimajinasikan hal-hal yang diketahui baik secara langsung maupun tidak langsung untuk dikonsepkan menjadi satu pengetahuan baru. Di Indonesia sendiri masalah pendidikan masih sangat kompleks, seperti kurikulum yang selalu berubah, kurangnya sarana pembelajaran, rendahnya kualitas tenaga pengajar, serta kurangnya motivasi internal dan eksternal siswa sebagai objek pendidikan. Derajat kualitas pendidikan guru ditentukan oleh tingkat kualitas semua komponen yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap sistem pendidikan guru secara keseluruhan. (Rosdiana 2020:4). Hal ini berpengaruh kepada kualitas pendidikan yang akan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak maksimal. (Fatimah Yasmin dkk 2017:8). Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah penggunaan bahasa Indonesia yang masih kurang baik. Tentunya ada beberapa aspek yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik yakni, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, bahwa setiap keterampilan berbahasa itu erat sekali hubungannya dengan keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan catur tunggal. (M. Abdul dkk 2017: 35).

Dalam proses pembelajaran peserta didik sangat kesulitan saat materi yang berkaitan dengan bahasa, Secara umum realita di lapangan ketika pelajaran bahasa berlangsung, tidak sedikit dari peserta didik yang merasa pembelajaran bahasa sangat susah dipahami, sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau ide-ide serta kemampuannya dalam berbahasa, hal ini diakibatkan guru yang terlalu mendominasi materi dengan model pembelajaran yang konvensional, sehingga peserta didik jenuh dan kurang merespon ketika pembelajaran sedang berlangsung. Seperti observasi yang dilakukan di SD Negeri 62 Beroanging bahwa masih banyak dari peserta didik yang menggunakan bahasa lokal sehingga proses pembelajaran bahasa tidak maksimal yang mengharuskan guru harus pintar untuk memilih model pembelajaran. Untuk mencapai pembelajaran bahasa yang diharapkan, tentunya guru dituntut untuk mencari prosedur pengembangan pengajaran yang lebih baik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang menarik. (Nurul Hikmah Cipaya 2017:3).

Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran imajinatif. Model pembelajaran imajinasi menjadi sangatlah penting posisinya karena dengan daya imajinasi, tulisan-tulisan yang diciptakan akan terasa lebih hidup dan tidak kaku. Membangun kepercayaan diri diperlukan alat yang sama, yaitu emosi, perasaan, dan imajinasi yang positif. Imajinasi dapat dibangun melalui sugesti sehingga dengan menggunakan model yang membawa suasana pembelajaran santai dan rileks diharap dapat membuat peserta didik lebih percaya diri (Qeis Karin dkk 2020:21). Model pembelajaran imajinatif merupakan metode pembelajaran melalui imaji visual, peserta didik dapat menciptakan gagasan mereka sendiri melalui imajinasi atau membayangkan sendiri. Imaji cukup efektif sebagai suplemen kreatif dalam proses belajar bersama. Cara ini juga bisa berfungsi sebagai batu loncatan menuju proyek atau tugas independen yang pada awalnya mungkin tampak membuat peserta didik kewalahan (Fhitria Siska Pulangan 2019: 3).

RESEARCH METHODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre experimental atau pra-eksperimen, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok yaitu eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan (control). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang tetap didasari oleh aspek pedagogis dan psikologis, dimana gejala-gejala yang akan diteliti atau diukur menggunakan angka. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama pada penelitian, karena bertujuan untuk mengumpulkan suatu data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Mengenai teknik yang digunakan diantara lain tes dan dokumentasi, dan desain pada penelitian ini adalah one grup, pretest-posttest design. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Dimana nilai dari pretest dan posttest adalah data yang dikumpulkan dan akan dibandingkan. Uji-t (t-test) akan digunakan untuk mencari perbedaan antara dua data atau nilai yang berasal dari kelompok sampel yang sama.

RESULT AND DISCUSSION

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang terdiri atas data dari tes belajar hasil menulis puisi peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran imajinatif pada kelas V SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto. Penelitian dilakukan mulai tanggal 3 Juni sampai 3 Juli 2024 dengan sampel 11 peserta didik kelas V SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto. Hasil analisis data akan di analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang digunakan untuk menggambarkan penerapan model pembelajaran imajinatif dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto.

Kemampuan Menulis Puisi Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Imajinatif pada Peserta Didik Kelas V di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 62 Beroanging. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui instrumen tes berupa *pretest* tentang kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum menerapkan Model Pembelajaran Imajinatif.

Tabel 1. Nilai *Pretest* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>
1	Aidil	40
2	Dimas	75
3	Fitri Ramadhani	50
4	Harfahril Hardianto	60
5	Hasra Aulia Rahman	60
6	Muh. Rendi Akbar	55
7	Nur Qolbi	60
8	Rahman	55
9	Rijal	45
10	Siti Kasma	60
11	Umar	55

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pretest*

No	Statistik Deskriptif	Nilai
1	Sampel	11
2	Skor Terendah	40
3	Skor tertinggi	75
4	Jumlah Skor	615
5	Skor rata-rata	55,90
6	Standar Deviasi	3,87

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *pretest* hasil menulis puisi peserta didik yang terendah yaitu 40 dan skor tertinggi dari nilai pre-test yaitu 75. Skor rata-rata nilai pre-test yaitu sebesar 55,90 sedangkan standar deviasi sebesar 3,87 dari sampel 11 orang peserta didik.

Tabel 3 Kategorisasi Nilai *Pretest*

No	Rentang Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1	0-20	Sangat Rendah	0	0 %
2	21-40	Rendah	1	9 %
3	41-60	Sedang	9	82 %
4	61-80	Tinggi	1	9 %
5	81-100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada tabel 4.3, bahwa sebelum diberi perlakuan dan diberikan tes (*pre-test*) hasil menulis puisi peserta didik yaitu terdapat 1 peserta didik berada pada kategori rendah dengan persentase 9 %, 9 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 82 %, dan 1 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 9 %.

Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Setelah Penerapan Model Pembelajaran Imajinatif pada Peserta Didik Kelas V di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto melalui instrumen tes berupa *posttest* dalam pembelajaran materi menulis pada peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran imajinatif. Maka pada bagian ini penulis akan membahas hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan:

Tabel 4 Nilai *Posttest* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Posttest</i>
1	Aidil	60
2	Dimas	100
3	Fitri Ramadhani	80
4	Harfahril Hardianto	90
5	Hasra Aulia Rahman	90
6	Muh. Rendi Akbar	85
7	Nur Qolbi	90
8	Rahman	80
9	Rijal	75
10	Siti Kasma	80
11	Umar	80

Tabel 5 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Posttest*

No	Statistik Deskriptif	Nilai
1	Sampel	11
2	Skor Terendah	60
3	Skor tertinggi	100
4	Jumlah Skor	910
5	Skor rata-rata	82,73
6	Standar Deviasi	3,59

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai *posttest* hasil menulis puisi peserta didik yang terendah yaitu 60 dan skor tertinggi dari nilai *posttest* yaitu 100. Skor rata-rata nilai *posttest* yaitu sebesar 82,73 sedangkan standar deviasi sebesar 3,59 dari sampel 11 orang peserta didik.

Tabel 6 Kategorisasi Nilai *Posttest*

No	Rentang Nilai	Kategori	Pretest	
			Frekuensi	Persentase
1	0-20	Sangat Rendah	0	0 %
2	21-40	Rendah	0	0 %
3	41-60	Sedang	1	10 %
4	61-80	Tinggi	5	45 %
5	81-100	Sangat Tinggi	5	45 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada tabel 4.6, bahwa

sesudah diberi perlakuan dan diberikan tes (*posttest*) hasil menulis puisi peserta didik yaitu terdapat 1 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 10 %, 5 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 45 %, dan 5 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 45.

Pengaruh Model Pembelajaran Imajinatif terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran imajinatif dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik maka penulis menggunakan uji N-gain. Uji N-gain digunakan untuk menghitung hasil menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Pada penelitian ini pengaruh model pembelajaran imajinatif dapat dilihat dari hasil menulis puisi peserta didik dengan mengukur hasil menulis puisi peserta didik pada penggunaan model pembelajaran imajinatif maka penulis menggunakan uji N-gain. Hasil perhitungan gain kelas V SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 7 Uji N-gain Nilai Peserta Didik

No	Nama	Nilai		N-gain (Kategori)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Aidil	40	60	0,33 (Sedang)
2	Dimas	75	100	0 (Rendah)
3	Fitri Ramadhani	50	80	0,6 (Sedang)
4	Harfahril Hardianto	60	90	0,75 (Tinggi)
5	Hasra Aulia Rahman	60	90	0,75 (Tinggi)
6	Muh. Rendi Akbar	55	85	0,66 (Sedang)
7	Nur Qolbi	60	90	0,75 (Tinggi)
8	Rahman	55	80	0,55 (Sedang)
9	Rijal	45	75	0,54 (Sedang)
10	Siti Kasma	60	80	0,5 (Sedang)
11	Umar	55	80	0,55 (Sedang)
Jumlah				0,54 (Sedang)

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa ada peserta didik yang nilai gainnya $0,70 \leq g \leq 1,00$ berada pada kategori tinggi ada 3 orang dengan persentase 64 % sedangkan nilai gain $0,30 < g < 0,70$ terdapat 7 orang peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 27 % dan untuk nilai $0,00 < g < 0,30$ dan terdapat 1 peserta didik yang mendapatkan kategori rendah sehingga memperoleh persentase 9 %. Dengan demikian, berdasarkan analisis uji N-gain yang telah dikemukakan tersebut dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran imajinatif berpengaruh ketika digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di SDN 62 Beroanging Kabupaten Jeneponto berada pada 0,54 dengan kategori sedang.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk menganalisis hasil belajar, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Uji Normalitas Nilai Peserta Didik

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE	.23	11	.08	.92	11	.36
TEST	7		5	6		8
POS	.21	11	.16	.92	11	.35
TTEST	4		9	4		3

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ada variabel dengan nilai signifikan diatas 0,05 yaitu pada *pretest* $0,085 > 0,05$ dan *posttest* $0,169 > 0,05$. Dengan demikian maka datanya dikatakan normal. Sehingga analisis yang digunakan selanjutnya adalah uji-t sampel bebas.

Tabel 9 Uji Hipotesis Nilai Peserta Didik

		Paired Samples Test								
		Paired Differences								
		95% Confidence Interval of the Difference								
		Mean								
		Lower								
		Upper								
		t								
		df								
		Sig. (2-tailed)								